

PERAN REGGY HASIBUAN TERHADAP PERKEMBANGAN KOMUNITAS STAND UP INDO MALANG TAHUN 2011-2019

DIEN PRATIWI INDRASWARI RACHMAN

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: dienrachman11@gmail.com

Wisnu

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: wisnu@unesa.ac.id

Abstrak

Pada tahun 2011, masyarakat Indonesia mulai menggemari sebuah kesenian baru yang ditayangkan di televisi, yaitu *Stand Up Comedy*. *Stand Up Comedy* ini bertumbuh dengan cukup pesat dan membentuk komunitas daerah, salah satunya di Kota Malang. Reggy Hasibuan adalah salah satu komika senior yang membentuk Komunitas *Stand Up* Indo Malang. Pada masa Reggy Hasibuan menjadi mentor, Komunitas *Stand Up* Indo Malang memiliki ciri khas membawakan materi yang cukup berani hingga menjadi barometer materi liar di komunitas nasional.

Penelitian ini membahas mengenai (1) Bagaimana peran Reggy Hasibuan dalam perkembangan Komunitas *Stand Up* Indo Malang tahun 2011-2019; (2) Bagaimana peran Reggy Hasibuan dalam mengembangkan kreatifitas dan materi komika *Stand Up* Indo Malang untuk mengkritisi keadaan sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik yaitu proses pengumpulan sumber yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan komika Reggy Hasibuan, Pandji Pragiwaksono, dan komika lainnya. Lalu yang kedua tahap kritik dengan melakukan verifikasi mengenai sumber yang telah didapatkan bahwa sumber tersebut kredibel. Tahap ketiga yaitu interpretasi yaitu dengan melakukan penafsiran sumber yang telah didapat. Tahap keempat yaitu historiografi yaitu penulisan sejarah dari sumber yang telah didapat dan diverifikasi, dalam tahap ini akan ditulis secara kronologis sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Reggy Hasibuan memiliki peranan besar. Pada awal perkembangan stand up comedy di Malang, Reggy Hasibuan telah menekankan adanya evaluasi disetiap setelah tampil latihan (*open mic*).

Kata Kunci: *Stand Up Comedy*, Komunitas, Komedi, Komunitas *Stand Up Comedy*

Abstract

In 2011, the Indonesian people began to like a new art that was shown on television, namely *Stand Up Comedy*. *Stand Up Comedy* is growing quite rapidly and forming regional communities, one of which is in Malang City. Reggy Hasibuan is one of the senior comic who formed the Indo Malang *Stand Up* Community. During the time when Reggy Hasibuan became a mentor, the Indo Malang *Stand Up* Community had the characteristic of presenting material that was bold enough to become a barometer of wild material in the national community.

This study discusses (1) How is Reggy Hasibuan's role in the development of the Indo Malang *Stand Up* Community in 2011-2019; (2) What is the role of Reggy Hasibuan in developing creativity and comic material for the Indo Malang *Stand Up* to criticize social conditions. This study uses historical research methods which include heuristics, namely the process of collecting sources obtained through direct interviews with comics Reggy Hasibuan, Pandji Pragiwaksono, and other comics. Then the second is the criticism stage by conducting verification on the sources that have been obtained that the sources are credible. Then the third stage is interpretation, namely by conducting interpretation on the sources that have been obtained. The fourth stage

is historiography, namely the writing of history from sources that have been obtained and verified, at this stage it will be written chronologically according to the themes raised in the study. The results of this study indicate that Reggy Hasibuan has a major role. At the beginning of the development of stand up comedy in Malang, Reggy Hasibuan emphasized the existence of an evaluation after every practice (open mic).

Keyword: Stand Up Comedy, Community, Comedy, Stand Up Comedy Community

PENDAHULUAN

Komedi bisa berasal dari mana saja, hal ini beriringan dengan kritik yang bisa dibawakan ke atas panggung dengan membawakan materi mengenai kehidupan sehari-hari. Pemikiran tersebut menjadi landasan untuk dijadikan sebagai pertunjukan. Warkop, D'Bodors, Taufik Savalas, Srimulat, Ludruk, Iwel, Ramon Papan, maupun seni Ketoprak dahulunya pernah eksis di masyarakat.¹ Pertunjukan komedi menjadi salah satu media kritik sosial, namun seiring berjalannya waktu mulai berkurang. Permasalahan atau hal-hal yang terjadi di kehidupan sehari-hari baik permasalahan ringan maupun berat berkurang dalam pertunjukan komedi. Eksistensi dari komedi kritis mulai berkembang dari sekadar hiburan menjadi sebuah argumen yang membawa tema materi berisi keresahan dalam seni *stand up comedy*.

Dalam sejarah di Indonesia, khususnya dalam etnis Jawa sendiri memiliki punakawan. Punakawan mengemban tugas sebagai penghibur dengan membuat lelucon atau komedi. Tidak hanya sebagai penghibur semata, punakawan menjadi media untuk menyampaikan pesan yang disampaikan secara santai dengan bahasa rakyat.² Jadi, masyarakat Indonesia sudah biasa disajikan pertunjukan komedi dalam pembahasan mengenai kondisi sosial yang ada.

Pada tahun 2011, muncul sebuah kesenian bernama *stand up comedy* yang cukup menarik masyarakat Indonesia. *Stand up comedy* adalah salah satu seni berkomi yang mengandalkan olah kata dan mimik wajah dengan durasi kurang lebih 10-45 menit yang biasa dibawakan oleh satu orang di atas panggung.³ Kemunculan kesenian ini disiarkan di stasiun Kompas TV pada tahun 2011 dalam program Kompetisi *Stand Up Comedy* Indonesia (SUCI) sangat digemari masyarakat.⁴

Perkembangan *stand up comedy* di Indonesia terbilang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah komunitas daerah yang hingga saat ini berjumlah 137 komunitas.⁵ Komunitas daerah yang terbentuk tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya yaitu Komunitas *Stand Up Indo Malang*. Komunitas ini dipelopori oleh Reggy Hasibuan dan Guk Sueb. Perkembangan dari komunitas ini tidak lepas dari peran Reggy Hasibuan, yaitu salah satu komika senior di Indonesia.⁶ Reggy Hasibuan merupakan komika senior di Indonesia yang menggunakan Bahasa Inggris dan komika Indonesia pertama di kanal *youtube*.⁷

Reggy Hasibuan sangat berperan dalam perkembangan Komunitas *Stand Up Indo Malang*. Hal ini dapat dilihat melalui hasil mentoringnya pada komika-komika Malang yang lolos dalam audisi SUCI. Pandji Pragiwaksono mengakui bahwa komika Malang saat di bawah naungan Reggy Hasibuan memiliki ciri khas materi yang berani dan sangat liar.⁸ Contohnya, Arie Kriting, Abdur Arsyad, Firman Singa, dan masih banyak lagi.

Komunitas *Stand Up Indo Malang* pada awal berdiri berlokasi di *Café Ria Jenaka* yang berlokasi di Jalan Bandung, Kota Malang. Berdirinya komunitas *Stand Up Indo Malang* ini dijadikan wadah untuk menyalurkan kesenangan yang sama, mengembangkan diri dalam hal *stand up comedy* khususnya di kota Malang.

Berawal dari wadah untuk menyalurkan kesenangan dalam seni *stand up comedy*, komunitas ini memiliki program yang bertujuan mengembangkan komunitasnya agar terus dikenal. Dalam perkembangannya, peran Reggy Hasibuan mengantarkan komunitas menjadi dikenal secara nasional. Dari acara *open mic*⁹ yaitu kegiatan rutin untuk melatih materi hingga ke kampus-kampus untuk mengenalkan pada masyarakat awam.¹⁰

¹ Pandji Pragiwaksono, *Merdeka dalam Bercanda*, (Bentang: Jakarta, 2012), hlm. 35.

² Haryanto, *Bayang-bayang Adiluhung, Filsafat, Simbolis, dan Mistik dalam Wayang*, (Semarang: Dahara Prize, 1992), hlm. 22.

³ Pandji Pragiwaksono, *op.cit.*, hlm. XIX.

⁴ Ramon Papan, *Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up*, (Mediakita: Jakarta, 2012), hlm. 9-17.

⁵ Standupindo, "Sejarah Komunitas Stand Up Comedy Indonesia", <https://standupindo.id/sejarah-komunitas-stand-up-comedy-indonesia/>, diakses pada 30 Juli 2021 pukul 20.00 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan Peppy Lucman Ketua Komunitas *Stand Up Indo Malang*, pada tanggal 27 Maret 2020 melalui telepon.

⁷ Reggy Hasibuan, "Biography", <https://reggyhasibuan.wixsite.com/regz/bio>, diakses pada 30 Juli 21.00 WIB.

⁸ Pandji Pragiwaksono dalam Penjurian Firman Singa: Bakso Isi Formalin (SUCI 6 Show 1) diupload di kanal *youtube Stand Up Kompas TV* menit ke 5:27 (<https://www.youtube.com/watch?v=zFK5gQ5W7N4>), diakses pada 01 Oktober 2020.

⁹ *Open Mic* dalam *stand up comedy* adalah acara yang biasanya digelar untuk amatiran maupun veteran yang ingin melatih dirinya untuk membawakan materi dan melatih kemampuannya

METODE PENELITIAN

Penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penulisan sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu heuristik atau pengumpulan sumber sejarah. Dalam tahap ini, sumber yang diperlukan yaitu sumber primer dengan wawancara dari pelaku *stand up comedy* yaitu Reggy Hasibuan yang merupakan perintis dari Komunitas *Stand Up Indo Malang*, anggota dari Komunitas *Stand Up Indo Malang* yaitu Yuda Wicaksono, Peppy Lucman, Agus Juned, Mohammed Sabeq, dan Abdur Arsyad. Lalu sumber yang relevan dari skripsi mahasiswa lain, buku Pecahkan! yang ditulis komika Pandji Pragiwaksono dan komika Malang Ulwan Fakhri yang membahas mengenai teori dan sejarah *stand up comedy*.

Selanjutnya yaitu kritik, peneliti melakukan verifikasi mengenai kredibilitas dari sumber yang didapat dari narasumber dan dari buku yang telah dikumpulkan. Lalu tahapan interpretasi, yaitu proses menganalisis sumber yang telah didapatkan. Kemudian tahapan terakhir historiografi, yaitu menulis tulisan sejarah secara kronologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PERKEMBANGAN STAND UP COMEDY DAN KOMUNITAS STAND UP COMEDY SECARA UMUM

1. Sejarah Stand Up Comedy

Stand up comedy adalah salah satu seni komedi di mana pelaku *stand up comedy* atau komika¹¹ mengandalkan olah kata dan mimik wajah yang dilakukan oleh satu orang di atas panggung.¹² Kesenian ini merupakan pertunjukan yang bertujuan membuat orang tertawa. Meskipun memiliki nama *stand up comedy*, komika tidak harus berdiri dalam melakukan pertunjukan ini. Makna *stand up comedy* yaitu menyatakan argumen mengenai kehidupan sehari-hari. Dalam Bahasa Inggris seperti dalam kalimat "*he stood up for what is right*".

Konsep dari *stand up* memiliki materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kisah asmara, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. Selain itu, masalah yang cukup menyinggung juga dapat dijadikan materi, seperti suku, ras, dan agama (SARA). Namun meskipun materi yang diangkat adalah hal yang sensitif, tetap harus memiliki tujuan untuk membuat orang tertawa.¹³

Pada tahun 1800-an di Amerika, bentuk dari *stand up comedy* adalah teater. Di Amerika, ada sebuah teater yang bernama *The Minstrel Show*. Teater ini diselenggarakan oleh Thomas Dartmouth "Daddy" Rice.¹⁴ *The Minstrel Show* memulai pertunjukan sebelum adanya perang saudara di Amerika. Pertunjukan ini mengandung rasisme, contohnya pelaku pertunjukan ini sengaja menghitamkan kulitnya untuk mengejek orang berkulit hitam. Seiring berjalannya waktu, *The Minstrel Show* semakin berkembang menjadi teater musical namun tetap bernuansa komedi. Di bagian kedua dari pertunjukan itu, terdapat grup berjumlah dua orang bernama The Endmen. Dalam aksinya, mereka melakukan sejenis pidato yang menyindir politisi atau membahas kehidupan sehari-hari. Dari sini *stand up comedy* mulai ada.

The Minstrel Show seiring berjalannya waktu semakin meredup. Di lain sisi, di kerajaan terdapat profesi yang bernama *court jester* atau badut istana. *Court jester* memiliki tugas untuk menghibur raja dan bangsawan. Seiring berjalannya waktu, pertunjukan ini mulai keluar dari lingkungan istana dan tersedia untuk publik. Hiburan ini populer dan memiliki nama *vaudeville*¹⁵ di awal abad ke-19. Komedi menjadi pertunjukan utama dari *vaudeville*, dilakukan oleh interaksi antara tim komedi.

Vaudeville menjadi tonggak utama dari berdirinya *stand up comedy*, sebuah kesenian yang populer di Amerika. Pelawak yang menjadi terkenal atas hiburan ini adalah Bop Hope. Bop Hope merupakan mantan penyanyi *vaudeville* yang kemampuannya berkembang hingga dia dibayar untuk mengomentari hal apapun di acara tersebut. Kemampuan berkomi ini terus dikenal hingga dibayar untuk menghibur tentara militer. Bop Hope pun bersama rekannya, Borch Belt membentuk gaya klasik *stand up comedy* mulai mendominasi dunia hiburan.¹⁶

Pada tahun 1950-an, mulai muncul gelombang baru dari *stand up comedy* yang lepas dari lelucon lama dengan pelopornya yaitu Morth Sahl. Morth Sahl melakukan pertunjukan di atas kursi dengan sebuah koran yang digulung di tangannya. Pertunjukan ini dilakukannya dengan cara mengomentari pemimpin politik dan budaya populer. Komedi dari Morth Sahl menjadi populer di tempat malam dan menjadi inspirasi comedian baru mengenai *stand up comedy* untuk membahas keresahan.

¹¹ Komika merujuk pada sebutan untuk orang yang membawakan seni *stand up comedy*. Dalam Bahasa Inggris disebut dengan *comic*.

¹² Priyo Hendarto, *Filsafat Humor*, (Jakarta: Karya Megah, 1990).

¹³ Pandji Pragiwaksono dan Ulwan Fakhri, *Pecahkan!*, hlm. 8.

¹⁴ Panji Nugroho, *Potret Stand Up Comedy: Strategi Menjadi Comedian Handal*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2012), hlm. 7.

¹⁵ *Vaudeville* adalah sebuah lelucon dengan diiringi musik. Istilah *vaudeville* di Amerika Serikat memiliki konotasi hiburan ringan yang populer dari pertengahan 1890-an hingga awal 1930-an yang terdiri dari 10 hingga 15 aksi individu yang tidak ada korelasinya satu sama lain. *Vaudeville* menampilkan pesulap, akrobat, pelawak, hewan terlatih seperti sirkus, penyanyi, penari, dan *juggler*.

¹⁶ Pandji Pragiwaksono dan Ulwan Fakhri, *op. cit.*, hlm. 4.

2. *Stand Up Comedy* di Indonesia

yang menjadi pelopor, penggerak dari kesenian ini adalah sebuah klub komedi, bukan komunitas. Klub komedi ini mengadakan pertunjukkan atau sebuah *open mic* setiap hari. Berbeda dengan di Indonesia, perkembangannya dengan adanya komunitas yang terbentuk, baik komunitas daerah maupun pusat. Komunitas *stand up* daerah di Indonesia mengadakan *open mic* lalu memiliki banyak cabang komunitas di Indonesia.¹⁸

Daerah	Jumlah Komunitas
Sumatra	15
Jawa	90
Kalimantan	25
Bali	2
Nusa Tenggara	5
Sulawesi	10
Maluku	2
Papua	3

Sumber: Diolah peneliti, Juli 2020

Awal perkembangan dari Komunitas *Stand Up* Indo, belum genap enam bulan namun di berbagai daerah di Indonesia sudah terbentuk. Komunitas yang terbentuk diantaranya yaitu berasal dari Medan, Jambi, Semarang, Malang, Palembang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, dan lain-lain. Hingga saat ini jumlah Komunitas *Stand Up* Indo daerah berjumlah 137 komunitas.²¹ Salah satu komunitas yang berkembang adalah Komunitas *Stand Up* Indo Malang yang dipelopori oleh Reggy Hasibuan dan Guk Sueb. Namun Reggy Hasibuan memiliki peran yang berpengaruh dalam perkembangan komunitas ini.

Perkembangan dari kesenian ini, mengalami penyesuaian dan memiliki perbedaan dengan negara asalnya, Amerika Serikat dan Inggris. Sebagai negara

¹⁹ *Stand Up Nite* atau biasa disebut dengan SUN merupakan sebuah acara komersil yang diadakan oleh Komunitas *Stand Up Indo*.

²⁰ Pandji Pragiwaksono dan Ulwan Fakhri, *Op. Cit.*, hlm. 9.

²¹ *Stand Up Indo, Map Komunitas Stand Up Indo*, <https://standupindo.id/>, diakses pada 8 Juli 2020 pukul 20.30 WIB.

B. DINAMIKA KOMUNITAS STAND UP INDO MALANG PADA TAHUN 2011-2019

1. Biografi Reggy Hasibuan

Reggy Hasibuan lahir di Malang tanggal 28 Desember 1978.²² Reggy Hasibuan merupakan komika berkebangsaan Indonesia yang berdarah campuran Batak, Jawa, dan Tionghoa.²³ Sejak tahun 1995, Reggy Hasibuan mengenal *stand up comedy* dari sebuah acara *To Night Show* dan *Late by Show* dari televisi parabola di rumahnya. Namun Reggy Hasibuan masih belum mengetahui konsep pembukaan acara yang ditontonnya adalah *stand up comedy*. Acara tersebut dibuka dengan *stand up comedy* oleh Conan O'Brien. Namun, akhirnya Reggy Hasibuan memahami bahwa kesenian yang ditontonnya adalah *stand up comedy* dari sebuah VCD²⁴ yang dibelinya.

Tahun 2008 hingga 2009, Reggy Hasibuan memulai menulis materi *stand up comedy* dari observasi yang dia lakukan. Konsep ini didapatkan dari komika luar negeri yang bernama George Carlin. Akhir tahun 2009, Reggy Hasibuan memprakarsai sebuah pertunjukan *stand up comedy* khusus di rumah keluarganya di Kota Malang. Reggy Hasibuan mencoba melakukan *stand up comedy* pertama kali dengan mengundang tetangga dan keluarganya lalu merekamnya dan diunggah di *youtube*. Video ini menjadi video *stand up comedy* Indonesia pertama yang diunggah di *youtube*.



Gambar 2. Video Reggy Hasibuan yang Menjadi Video Stand Up Comedy Pertama di Indonesia

Sumber: Youtube Reggy Hasibuan
(https://www.youtube.com/watch?v=S_RIWuL5_g), diakses pada 4 Agustus 2020 pukul 18.00 WIB

Keterbatasan sumber materi dari Indonesia, mengakibatkan Reggy Hasibuan hanya mempelajari

stand up comedy dari luar negeri, oleh karena itu ia melakukan *stand up* dengan berbahasa Inggris. Reggy Hasibuan pun mendapat predikat sebagai komika Indonesia pertama yang menggunakan Bahasa Inggris sekaligus komika Indonesia pertama yang mengunggah videonya di *youtube*. Akan tetapi, orang-orang banyak mengira bahwa Reggy Hasibuan merupakan komika dari luar negeri dengan pakaiannya seperti bendera Vietnam.

Tahun 2011, Reggy Hasibuan pindah ke Jakarta dan mengetahui adanya *Canda Comedy Café* yang dibuat oleh Ramon Papana sebagai wadah Latihan untuk orang-orang yang ingin belajar *stand up comedy*. Reggy Hasibuan mendapat ilmu dari Ramon Papana secara teknis. Sebelumnya Reggy Hasibuan hanya belajar secara otodidak dari apa yang dilihat dari video *stand up comedy*. Bahkan, ia mengira bahwa *stand up comedy* harus berdurasi selama satu jam. Namun dari Ramon Papana, ia mulai belajar dasar-dasar *stand up comedy* seperti metode *riffing*²⁵ untuk saling interaksi dengan penonton agar menjadi variasi dari sebuah *stand up*.²⁶

2. Reggy Hasibuan Membentuk Komunitas Stand Up Indo Malang

Komunitas *Stand Up Indo Malang* adalah salah satu komunitas dengan perkembangan yang baik. Komunitas ini terbentuk pada tanggal 23 Oktober 2011 dan dipelopori oleh Reggy Hasibuan dan Guk Sueb.²⁷ Keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai *stand up* pada masa itu mengakibatkan Reggy Hasibuan membentuknya dari komunitas debat Bahasa Inggrisnya yang bernama *Debaters Malang* lalu bergeser menjadi Komunitas *Stand Up Comedy* saat anggota dari luar komunitas *Debaters Malang* bergabung.²⁸

Komunitas ini baru resmi terdaftar pada Komunitas *Stand Up Indo* di pusat setelah diadakannya SUN 1. Di awal pembentukannya, Komunitas *Stand Up Indo Malang* memiliki *basecamp* atau lokasi di *Café Ria Jenaka* di Jalan Bandung, Kota Malang. Saat itu ketua yang menjabat adalah Yoel Yaspier.²⁹

Kota Malang merupakan kota pendidikan, dengan banyaknya kampus-kampus di Kota Malang, anggota dari komunitas ini berstatus mahasiswa. Meskipun demikian, anggota komunitas ini menerima siapapun untuk bergabung.

Komunitas ini memiliki tujuan untuk menjadi ruang atau wadah untuk masyarakat yang ingin belajar *stand up comedy* maupun masyarakat yang ingin

²² Rubrik Kristen, "20 Pelawak Indonesia Terpopuler Beragama Kristen", <https://rubrikkristen.com/20-pelawak-indonesia-terpopuler-beragama-kristen/2/>, diakses pada 4 Agustus 2020 pukul 18.00 WIB.

²³ People Pill, "Reggy Hasibuan", <https://peoplepill.com/people/reggy-hasibuan>, diakses pada 4 Agustus 2020 pukul 18.15 WIB.

²⁴ VCD atau Video CD adalah sebuah format digital yang digunakan sebagai penyimpanan gambar dan video pada suatu cakram padat. Cakram padat ini merupakan sebuah cakram optik untuk

menyimpan suatu data. Pertama kali resmi diperkenalkan pada tahun 1982 dan memiliki penjualan paling tinggi pada tahun 2000.

²⁵ Riffing adalah merupakan aktivitas dimana komika berinteraksi dengan penonton saat pertunjukan berlangsung.

²⁶ Hasil wawancara dengan Reggy Hasibuan, pada tanggal 31 Agustus 2020 melalui telepon.

²⁷ Hasil wawancara dengan Peppy Lucman Ketua Komunitas *Stand Up Indo Malang*, pada tanggal 27 Maret 2020 melalui telepon.

²⁸ Wawancara dengan Yuda Wicaksono, pada tanggal 18 Agustus 2020, di Toeman Café *Basecamp Stand Up Indo Malang*.

²⁹ Ibid.

menikmati *stand up comedy* di Kota Malang. Komunitas ini menjadi media untuk saling berbagi ilmu *stand up comedy* terutama komika senior yang ada di Malang dengan komika yang masih baru belajar.³⁰

3. Budaya Komunitas *Stand Up Indo* Malang

Perkembangan dari Komunitas *Stand Up Indo* Malang tidak lepas dari peran Reggy Hasibuan. Pada awal berdiri hingga seiring berkembangnya komunitas, *Stand Up Indo* Malang memiliki ciri khas yang diakui oleh komunitas *stand up* nasional. Dimana materi dari komika *Stand Up Indo* Malang sangat liar, sisi penulisan materi yang bagus namun dapat memilih topik yang agak menakutkan.³¹

Ciri khas yang timbul dari materi komika Malang adalah didikan dari Reggy Hasibuan yang cukup tegas hingga dapat memberikan hasil yang sangat baik dan disegani oleh berbagai komika seperti Pandji Pragiwaksono. Dari segi penulisan, Reggy Hasibuan merupakan orang yang teliti dalam penyusunan bahan materi komedi. Misalnya dalam materi, ada korelasi antar kalimat dan kalimat tersebut merupakan kalimat argumen, maka komika harus bisa agar argumennya tidak memiliki celah untuk diperdebatkan. Orang lain boleh tidak setuju, namun diusahakan bahwa argumen tersebut tidak lemah.³² Metode ini dilatarbelakangi oleh Reggy Hasibuan yang merupakan guru dari komunitas debat Bahasa Inggris.

Pada masa Reggy Hasibuan menjadi mentor, materi dari komika Malang menjadi barometer untuk materi berani dan liar.³³ Komunitas *Stand Up Indo* Malang memiliki ciri dan warna tersendiri dengan materi yang mewah. Mewah ini dalam arti materi diharapkan mengandung nilai moral. Sebagaimana Reggy Hasibuan mengajarkan anggota *Stand Up Indo* Malang.³⁴ Eksistensi dari materi berbobot ini pun semakin dikenal hingga *Stand Up Indo* di pusat.

Pada tahun 2014, Ge Pamungkas yang merupakan juara 1 SUCI 2 memilih belajar *stand up* di komunitas Malang. Hal ini memperkuat kualitas *Stand Up Indo* Malang yang sangat baik dalam membimbing komikanya.³⁵



Gambar 3. Dokumentasi Ge Pamungkas Bersama Anggota Komunitas *Stand Up Indo* Malang

Sumber: Dokumentasi Pribadi Ge Pamungkas

Reggy Hasibuan selama di *Stand Up Indo* Malang juga sempat menjadi mentor berbagai komika yang berpotensi dan berhasil lolos SUCI. Diantaranya yaitu Yuli Queen (SUCI 2), Arie Kriting (SUCI 3), Abdur Arsyad (SUCI 4), Dani Aditya (SUCI 5), Firman Singa, dan Mohammed Sabeq (SUCI 6).³⁶ Saat menjadi mentor komika Malang, Reggy Hasibuan membantu dengan melakukan *open mic* untuk menguji materi komika tersebut. Saat SUCI berlangsung, terdapat karantina. Akan tetapi, karantina tersebut bukan karantina penuh, namun hanya sehari sebelum tampil. Oleh karena itu, komika yang sedang mengikuti SUCI, setiap minggu akan kembali ke Malang untuk *open mic*. Komika akan datang ke Jakarta hari Rabu, lalu akan diberi arahan materi tentang apa yang boleh dibawa dan materi mana yang tidak boleh dibawa. Jumat malam, kompetisi SUCI dilaksanakan. Apabila komika lolos, maka akan mengikuti arahan untuk minggu berikutnya dan kembali ke Malang untuk melakukan *open mic*. Hal ini dilakukan hingga final berlangsung.³⁷

C. KREATIFITAS DAN MATERI KRITIS KOMUNITAS *STAND UP INDO* MALANG

1. Peran Komunitas *Stand Up Indo* Malang dalam Mengembangkan Kreatifitas

Peran Reggy Hasibuan sangat penting dalam perkembangan Komunitas *Stand Up Indo* Malang. Diantaranya memimpin evaluasi setelah para komika melakukan *open mic*. Evaluasi ini akan diberikan oleh komika senior pada komika yang tampil saat *open mic*. Dalam evaluasi yang diberikan, Reggy Hasibuan sangat

³⁰ Reggy Hasibuan, *loc. cit.*

³¹ Pandji Pragiwaksono dalam Penjurian Firman Singa: Bakso Isi Formalin (SUCI 6 Show 1) diupload di kanal youtube *Stand Up Kompas TV* menit ke 5:27 (<https://www.youtube.com/watch?v=zFK5gQ5W7N4>), diakses pada 1 Oktober 2020.

³² Wawancara dengan Abdur Arsyad, pada tanggal 09 Juli 2021, melalui *WhatsApp*.

³³ Wawancara dengan Pandji Pragiwaksono, pada tanggal 11 Februari 2022, melalui *Zoom*.

³⁴ Wawancara dengan Ulwan Fakhri, pada tanggal 27 Oktober 2020, melalui *WhatsApp*.

³⁵ Wawancara dengan Agus Juned, pada tanggal 27 Oktober 2020, di Toeman Café *Basecamp Stand Up Indo* Malang.

³⁶ Sabeq, "10 Komika Terpenting di Indonesia #4 Reggy Hasibuan Pelopor Dwibahasa Komedi Tunggal Indonesia", https://www.instagram.com/p/CRLstOPsrWV/?utm_source=ig_web_copy_link, diakses pada 11 Juli 2021 pukul 21.00 WIB.

³⁷ Abdur Arsyad, *loc. cit.*

teliti. Penyusunan bahan materi komedi akan sangat diperhatikan, baik dalam susunan kalimat, hubungan antar kalimat untuk membentuk sebuah argumen. Susunan ini diusahakan untuk tidak dapat terbantah oleh penonton. Kecerdasan ini membantu komika mengatasi komika yang apabila kalimat di awal sudah lemah, akan membuat penonton kurang tertarik untuk mendengar hingga *punch line*^{38, 39}.

Ketelitian ini membantu komika dalam membangun *set up*⁴⁰ yang masuk akal, *punch line* yang berpotensi lucu dengan memberikan sudut pandang lain. Jadi, ketika Reggy Hasibuan memberikan mentoring, komika merasa nyaman dalam berdiskusi untuk meningkatkan pola pikir dengan membantu mengembangkan premis dengan sudut pandang yang baru.⁴¹ Evaluasi yang diberikan oleh Reggy Hasibuan sangat obyektif, apabila lucu akan dikatakan lucu, namun jika tidak maka akan diberi masukan sesuai dengan komika yang membawakan materi.

Metode yang dilakukan oleh Reggy Hasibuan untuk menggali sebuah materi adalah dengan cara observasi. Penggalan materi yang dilakukan oleh Reggy Hasibuan untuk membantu komika Malang dengan mengarahkan untuk menonton komika lain yang sesuai dengannya. Reggy Hasibuan akan mendatangkan para komika Malang ke rumahnya untuk berdiskusi bersama. Misalnya Abdur Arsyad yang diminta untuk menonton Adriano Qalby⁴², lalu memberikan tanggapan pada Reggy Hasibuan bagaimana Adriano Qalby membawakan materi, bagaimana cara memberikan argumennya. Selain itu, Reggy Hasibuan juga akan memberikan tontonan komika luar negeri, bahkan pertunjukkan tunggal dari komika besar seperti Pandji Pragiwaksono yang bernama Juru Bicara dan Mesakke Bangsaku.⁴³ Komika Malang setelah menonton akan diminta untuk membedah pola materi komika itu. Saat mulai menyusun materi, Reggy Hasibuan meminta menjabarkan tujuan yang ingin disampaikan dalam materi tersebut. Tujuannya tidak hanya lucu saja, tapi untuk menggali argumen dari perspektif komika itu sendiri.⁴⁴

Materi komika akan berdasarkan keresahan pribadi terhadap hal yang dilihatnya. Reggy Hasibuan membuat sebuah kelas komik yang dilakukan di luar *sharing comic*. Kelas ini bertujuan menggali lebih dalam teknik dan penggalan materi dari keresahan yang sesuai. Dalam metode observasinya, Reggy Hasibuan pernah mengajak komika yang mengikuti kelas *comic*

dengan praktik datang ke Matos (Malang Town Square) untuk melihat-lihat lalu membuat sebuah materi *stand up*.⁴⁵

Dalam perkembangannya, Komunitas *Stand Up Indo Malang* juga melakukan banyak inovasi untuk menarik minat penonton dan mengembangkan kreatifitas komika. Salah satunya yaitu Lantai Dua, dimana acara ini sebagai apresiasi untuk komika yang selama dua bulan memiliki nilai baik dalam *open mic*. Untuk mempermudah, komunitas ini memiliki *form* penilaian namun baru dibuat pada tahun 2015. Nilai yang didapat selama dua bulan akan diakumulasi, yang memiliki nilai tinggi akan dibuatkan sebuah panggung pertunjukkan bernama Lantai Dua. Selama evaluasi, tidak hanya menilai dari materi, namun juga situasi dan kondisi panggung, mikrofon, *sound system*, dan lain-lain.

2. Dinamika Materi *Stand Up Indo Malang*

Materi *stand up comedy* dibawakan oleh komika bervariasi, namun segala materi yang dibawakan berdasarkan keresahan yang dirasakan oleh komika. Semakin resah akan suatu fenomena, akan semakin lucu. *Stand up comedy* masuk dalam kesenian, dimana hiburan kesenian ini juga menyajikan sebuah kritikan apabila diolah dengan baik.⁴⁶

Di awal terbentuknya komunitas ini, Reggy Hasibuan masih berada di Jakarta karena urusan pekerjaan. Terbentuknya komunitas ini awalnya hanya berbentuk forum diskusi dan belum mendeklarasikan sebagai sebuah komunitas.⁴⁷ *Open mic* awalnya diadakan berdasarkan kuota yang dibuka oleh Komunitas Debat Bahasa Inggris tersebut. Minimnya akan pengetahuan akan *stand up comedy*, masyarakat yang mengikuti *open mic* belum memahami teknik *stand up comedy*. Lalu saat Reggy Hasibuan berada di Malang memberikan perubahan besar dengan adanya evaluasi dan ajaran teknik *stand up*. Selama Reggy Hasibuan menjadi mentor, warna yang ada pada komika *Stand Up Indo Malang* cenderung sama, dengan premis materi yang tebal.

³⁸ *Punch line* merupakan sebuah bagian yang lucu dari sebuah *bit*. Dalam *stand up comedy*, *punchline* akan mematahkan asumsi yang sudah dibangun atau memutarbalikkan premis, lalu memberikan sebuah kejutan dari *set up* yang sudah disampaikan.

³⁹ Abdur Arsyad, *loc. cit.*

⁴⁰ *Set up* adalah kumpulan dari berbagai *bit* yang siap dengan durasi tertentu.

⁴¹ Wawancara dengan Muhammed Sabeq, pada tanggal 26 Januari 2022, melalui WhatsApp.

⁴² Adriano Qalbi adalah salah satu komika yang menjadi *talent* di Majelis Lucu Indonesia, Adri memiliki materi jokes sarkas mengenai kehidupan sehari-hari.

⁴³ Abdur Arsyad, *loc. cit.*

⁴⁴ Agus Juned, *loc. cit.*

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Pandji Pragiwaksono, *op. cit.*, hlm. 39.

⁴⁷ Yuda Wicaksono, *loc. cit.*



Gambar 4. Abdur Arsyad di Kompetisi Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) Season 4

Sumber: Youtube Stand Up Kompas TV
(<https://www.youtube.com/watch?v=tbGjHRM1D3k>)
diakses pada 01 Juli 2021 pukul 20.30 WIB

Pasca Reggy Hasibuan tidak menjadi mentor lagi, sekitar tahun 2018-2019, komika Malang mulai memiliki beragam warna materi. Senior yang masih aktif belajar secara mandiri dan menghasilkan warna baru.⁴⁸ Materi yang dibawakan oleh komika Malang beragam, diantaranya keresahan pribadi dari masing-masing komika. Misalnya tentang kekasih, masalah keluarga, perceraian, perkuliahan, dan sebagainya. Meskipun keresahan menjadi lebih sempit, penonton tetap menikmati materi yang dibawakan oleh komika. Komika dengan materi yang berwarna ini diantaranya yaitu Fito Ditapradja, Peppy Lucman, Fajar Mukti, Bobby Darwin, Rifan Cebis, Imam Klenteng, dan masih banyak lagi.



Gambar 5. Peppy Lucman dalam Acara Blue Nite yang Diadakan Komunitas Stand Up Indo Malang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Peppy Lucman merupakan mahasiswa dari ITN Malang yang cadel⁴⁹. Selain cadel, Peppy membawakan persona marah-marah. Salah satu materi yang dibawakannya sebagai orang cadel dan mahasiswa yang berkuliah di kampus dengan mayoritas mahasiswanya dari Indonesia Timur.



Gambar 6. Fajar Mukti dalam Acara Open Mic Komunitas Stand Up Indo Malang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Komika di Komunitas *Stand Up Indo Malang* tidak hanya masyarakat atau mahasiswa yang berasal dari Malang. Misalnya Fajar Mukti, seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang berasal dari Bojonegoro. Tidak hanya tergabung dalam Komunitas *Stand Up Indo Malang*, namun juga tergabung dalam Komunitas *Stand Up Indo Bojonegoro*. Materi yang dibawakannya mengenai kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu masalah asmara. Bagaimana spion berfungsi dalam kisah asmara seseorang. Meskipun premis yang dibawakan sederhana, Fajar Mukti dapat membawakan dengan cukup baik hingga memancing tawa penonton. Materi ini pernah memenangkan acara lomba Komedi Tanpa Ketemu⁵⁰ yang diadakan Raditya Dika pada tahun 2020 kemarin.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa kesenian *stand up comedy* berkembang cukup pesat di Indonesia mulai tahun 2011. Atas perkembangan yang cukup pesat, mulai terbentuk komunitas-komunitas daerah di Indonesia, salah satunya yaitu Komunitas *Stand Up Indo Malang*. Komunitas ini dipelopori oleh Reggy Hasibuan dan Guk Sueb. Namun peran dari Reggy Hasibuan dalam komunitas ini cukup signifikan. Dari yang awalnya sebuah komunitas debat Bahasa Inggris yang hanya berbentuk forum, mulai terbentuk sebagai komunitas.

Reggy Hasibuan datang ke Malang dengan memberikan banyak pembelajaran *stand up* khususnya

⁴⁸ Ulwan Fakhri, *loc.cit.*

⁴⁹ Cadel adalah kondisi yang kurang sempurna dalam mengucapkan bunyi, misalnya R menjadi L.

⁵⁰ Acara kompetisi yang diadakan Raditya Dika secara online dan ditayangkan di *youtube*-nya.

secara teknis. Bagaimana *stand up* itu, tekniknya, jadi bukan hanya sekadar tampil lucu saja. Pembelajaran ini Reggy dapat dari belajar otodidak dan Ramon Papana yang merupakan orang berpengaruh dalam kesenian *stand up comedy* di Indonesia.

Di awal terbentuknya Komunitas *Stand Up* Indo Malang, sudah membuat sebuah evaluasi setelah diadakannya *open mic*. Dimana hal ini belum dilakukan oleh komunitas lain. Evaluasi ini menjadi budaya dan terus dilakukan hingga saat ini setelah komika melakukan *open mic*. Pada masa Reggy Hasibuan masih menjadi mentor di Komunitas *Stand Up* Indo Malang, Reggy sangat memperhatikan dengan detail materi komika yang tampil. Penyusunan bahan materi komedi akan sangat diperhatikan, baik dalam susunan kalimat, hubungan antar kalimat untuk membentuk sebuah argumen. Susunan ini diusahakan untuk tidak dapat terbantah oleh penonton. Kecerdasan ini membantu komika mengatasi komika yang apabila kalimat di awal sudah lemah, akan membuat penonton kurang tertarik untuk mendengar hingga *punch line*.

Ketelitian ini membantu komika dalam membangun *set up* yang masuk akal, *punch line* yang berpotensi lucu dengan memberikan sudut pandang lain. Jadi, ketika Reggy Hasibuan memberikan mentoring, komika merasa nyaman dalam berdiskusi untuk meningkatkan pola pikir dengan membantu mengembangkan premis dengan sudut pandang yang baru. Evaluasi yang diberikan oleh Reggy Hasibuan sangat obyektif, apabila lucu akan dikatakan lucu, namun jika tidak maka akan diberi masukan sesuai dengan komika yang membawakan materi.

Metode-metode ini efektif membangun materi komika dengan materi yang liar. Hingga pada masa Reggy Hasibuan menjadi mentor di Komunitas *Stand Up* Indo Malang, Pandji Pragiwaksono mengakui bahwa materi komika Malang liar dan agak menakutkan. Hal ini dikarenakan isu-isu yang dibawa oleh komika mengenai isu sosial. Reggy Hasibuan juga menekankan bahwa materi harus memiliki tujuan yang ingin disampaikan. Latar belakang metode pengajaran ini berdasarkan Reggy Hasibuan yang merupakan guru Komunitas Debat Bahasa Inggris.

Seiring berkembangnya Komunitas, Reggy Hasibuan juga mulai berfokus pada karirnya dan Komunitas *Stand Up* Indo Malang berjalan sendiri. Komika-komika senior mandiri mengajarkan anggotanya mengenai *stand up comedy*. Pasca tidak dimentor oleh Reggy Hasibuan, komika Malang mulai memiliki warna materi yang beragam. Dari keresahan pribadi sehari-hari, seperti percintaan, perceraian, perkuliahan dan sebagainya.

Saran

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai kesenian *stand up comedy*, khususnya dalam Peranan dari Reggy Hasibuan dalam mengembangkan

Komunitas *Stand Up* Indo Malang. Sebagai salah satu komunitas yang memiliki keunikan dengan materi kritisnya, diharapkan mampu mengembangkan kembali mengenai seni *stand up comedy* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Haryanto. 1992. *Bayang-bayang Adiluhung, Filsafat, Simbolis, dan Mistik dalam Wayang*. Semarang: Dahara Prize.
- Herdanto, Priyo. 1990. *Filsafat Humor*. Jakarta: Karya Megah.
- Kasdi, Aminuddin. 2005. *Memahami Sejarah*. Surabaya: UNESA University Press.
- Nugroho, Panji. 2012. *Potret Stand Up Comedy: Strategi Menjadi Comedian Handal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Papana, Ramon. 2012. *Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up*. Jakarta: Mediakita.
- Pragiwaksono, Pandji, Ulwan Fakhri. 2020. *Pecahkan!*.
- Pragiwaksono, Pandji. 2012. *Merdeka dalam Bercanda*. Jakarta: Bentang.

B. SKRIPSI

C. WAWANCARA

- Abdur Arsyad, Anggota Komunitas *Stand Up* Indo Malang
- Agus Juned, Anggota Komunitas *Stand Up* Indo Malang
- Mohammed Sabeq, Anggota Komunitas *Stand Up* Indo Malang
- Pandji Pragiwaksono, *Founder* Komunitas *Stand Up* Indo
- Peppy Lucman, Ketua Komunitas *Stand Up* Indo Malang 2020
- Reggy Hasibuan, Pelopor Komunitas *Stand Up* Indo Malang
- Ulwan Fakhri, Anggota Komunitas *Stand Up* Indo Malang
- Yuda Wicaksono, Anggota Komunitas *Stand Up* Indo Malang

D. INTERNET

- Pandji Pragiwaksono dalam Penjurian Firman Singa: Bakso Isi Formalin (SUCI 6 Show 1) diupload di kanal *youtube Stand Up Kompas TV* menit ke 5:27 (<https://www.youtube.com/watch?v=zFK5gQ5W7N4>), diakses pada 01 Oktober 2020.
- People Pill, "Reggy Hasibuan", <https://peoplepill.com/people/reggy-hasibuan>, diakses pada 4 Agustus 2020 pukul 18.15 WIB.
- Reggy Hasibuan, "Biography", <https://reggyhasibuan.wixsite.com/regz/bio>, diakses pada 30 Juli 21.00 WIB.
- Rubrik Kristen, "20 Pelawak Indonesia Terpopuler Beragama Kristen", <https://rubrikkristen.com/20-pelawak-indonesia-terpopuler-beragama-kristen/2/>, diakses pada 4 Agustus 2020 pukul 18.00 WIB.

Sabeq, "10 Komika Terpenting di Indonesia #4 Reggy Hasibuan Pelopor Dwibahasa Komedi Tunggal Indonesia",

https://www.instagram.com/p/CRLstOPsrWV/?utm_source=ig_web_copy_link, diakses pada 11 Juli 2021 pukul 21.00 WIB.

Standupindo, "Sejarah Komunitas Stand Up Comedy Indonesia", <https://standupindo.id/sejarah-komunitas-stand-up-comedy-indonesia/>, diakses pada 30 Juli 2021 pukul 20.00 WIB.

Pandji Pragiwaksono dalam Penjurian Firman Singa: Bakso Isi Formalin (SUCI 6 Show 1) diupload di kanal youtube Stand Up Kompas TV menit ke 5:27

(<https://www.youtube.com/watch?v=zFK5gQ5W7N4>), diakses pada 1 Oktober 2020.

